

JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords: *Question and Answer Method, Student Achievement, City of Baubau*

Kata kunci: Metode Tanya Jawab, Prestasi Belajar Siswa, Kota Baubau

Korespondensi Penulis:
Nomor Tlp: 085796697665



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email:
pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

PENERAPAN PEMBELAJARAN METODE TANYA JAWAB DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII.9 DI SMP NEGERI 4 BAUBAU

Murniati¹, Risdianto²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: ¹murniati@unidayan.ac.id,
²antonbones40@gmail.com

Abstract

The problem in this research was 'how was the implementation of question and answer method in improving students' learning achievement on IPS subject at grade VII.9 of SMP Negeri 4 Baubau?. The objective of this research was to find out whether the implementation of question and answer method improving students' learning achievement on IPS subject at grade VI.9 of SMP Negeri 4.

This reseach was a classroom action research. The object in this research was grade VII.9 student whose number was 30 Students. The instruments of collecting data in this research were observation sheet and test of learning outcome. The research outcome indicated that at cycle I the percentage of implementation achieved 52.38% and at cycle II it achieved 72.02%. The learning of question and answer method could improve studens' learning achievement in which the mean score in pretest was 66.5 with the percentage was 53%, the evaluation result at cycle I was 70.16 with the percentage was 80%, and the evaluation result at cycle 2 was 77 with the percentage was 8%. The teacher's activity in implementing the asking and answering method was successful. It could be seen from the result of observation that was at cycle 1 the percentage of implementation achieved 62.5% and at cycle 2 it achieved 82.5%. Based on the result, it could be concluded that the implementation of question and answer method could improve the student activity and learning achievement in grade VII.9 of SMP Negeri 4 Baubau.

Intisari

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode bertanya dan menjawab dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII.9 di SMPNegeri 4 Baubau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan metode bertanya dan menjawab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII.9 SMP Negeri 4. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.9 yang berjumlah 30 Siswa. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I persentase pelaksanaan mencapai 52,38% dan pada siklus II mencapai 72,02%. Pembelajaran metode bertanya dan menjawab dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dimana nilai rata-rata pada pretest adalah 66,5 dengan persentase 53 %, hasil evaluasi siklus I 70,16 dengan persentase 80%, dan hasil evaluasi siklus 2 77 dengan persentase 8%. Aktivitas guru dalam melaksanakan metode bertanya dan menjawab berhasil, terlihat dari hasil observasi yaitu pada siklus 1 prosentase pelaksanaan mencapai 62,5% dan pada siklus 2 mencapai 82,5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bertanya dan menjawab dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas VII.9 SMP Negeri 4 Baubau.

Cara Mengutip:

Murniati and Risdianto. 2020. Penerapan Pembelajaran Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII. 9 di SMP Negeri 4 Baubau. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 7 Nomor 1. Halaman 7 -13

I. PENDAHULUAN

Suatu pendidikan dikatakan berkualitas apabila proses belajar mengajar (PBM) dapat berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna. Pendidikan disebut berkualitas apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Hal ini dilihat pada hasil belajar yang dinyatakan dalam proses akademik.

Untuk dapat mengenali dan mengembangkan potensi siswa tentunya dalam proses pembelajaran perlu pembelajaran yang bersifat aktif. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator serta pembimbing. Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan kemampuannya seperti mengemukakan pendapat, berpikir kritis, menyampaikan ide atau gagasan dan sebagainya. Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimum. Ketika siswa pasif, atau hanya menerima dari pengajar ada kecenderungan untuk melupakan apa yang telah diberikan pengajar (Hisyam Zaini, dkk., 2008).

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran dengan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru (Djamarah dan Zaini, 2010). Metode tanya jawab ini dapat melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi sehingga dapat

Kenyataan di lapangan lokasi penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tenaga pendidik, terutama guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), kurang kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran di kelas. Para tenaga pendidik umum menggunakan metode konvensional dan tidak menciptakan variasi dalam hal metode pembelajaran sehingga membuat siswa bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Padahal dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bergaya ceramah siswa kurang menaruh perhatian selama 40% dari seluruh waktu pembelajaran. Siswa dapat mengingat 70% dalam sepuluh menit pertama pembelajaran, sedangkan dalam sepuluh menit terakhir mereka hanya dapat mengingat 20% materi pembelajaran (Silberman, 2006).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang "Penerapan Pembelajaran Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII.9 SMP Negeri 4 Baubau".

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas ini di laksanakan di SMP Negeri 4 Baubau kelas VII.9, waktu Penelitian ini di mulai pada bulan Mei sampai Juni 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Objek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 4 Baubau kelas VII.9 yang berjumlah 32 orang dengan fokus penelitian pada peningkatan penerapan pembelajaran tanya jawab dalam pembelajaran IPS. Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain model PTK yang diciptakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui untuk melakukan penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi dan terbagi dalam dua siklus, tiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang dicapai seperti apa yang telah di desain dalam faktor yang diselidiki. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum diberi tindakan, terlebih dahulu diberi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan dalam menerapkan metode pembelajaran tanya jawab ini yakni (1) guru terlebih dahulu membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran RPP untuk melaksanakan tindakan siklus 1. (2) Membuat lembar observasi untuk siswa dan guru pada siklus 1. (3) Membuat soal evaluasi untuk tes tindakan siklus 1

2. Implementasi Tindakan

Tindakan pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Jumat tgl 26 Juli 2019 berlangsung dari pukul 07.30 sampai dengan 09.30 WITA yang terdiri dari kegiatan awal mengecek kehadiran siswa kelas VII.9 dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta mengkomunikasikan penggunaan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran, dan memberikan pertanyaan kepada siswa dan guru memberikan beberapa waktu beberapa menit untuk mencari jawaban yang telah diberikan, dan menyuruh siswa untuk tenang dalam proses pembelajaran, sehingga siswa merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru tersebut. Sebelum mengakhiri proses pembelajaran guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari sekaligus meminta siswa untuk membuat catatan penting tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan informasi tentang materi untuk pertemuan selanjutnya dan memberikan tes kepada siswa untuk mengamati kegiatan siswa dan guru peneliti menggunakan lembar observasi.

3. Hasil Pengamatan

Tabel 1.

Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus 1:

No	Aspek yang di amati	Jumlah
1	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran	76
2	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai penggunaan metode tanya jawab	66
3	Siswa menjawab pertanyaan mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru	65
4	Siswa mencari jawaban sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga dapat merumuskan secara sistematis	62
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	55
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta siswa termotivasi untuk mengajukan pertanyaan apabila belum memahami materi yang diajarkan	56
7	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dan terfokus pada satu permasalahan yang terjadi	60
Jumlah skor pengamatan		440
Skor ideal		840
Skor Rata-rata		14,66
Persentase keterlaksanaan		52,38%
Persentase ketidakterlaksanaan		47,62%

Berdasarkan tabel diatas bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab pada siklus 1 belum maksimal hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 keterlaksanaan aktivitas siswa hanya mencapai 52,38% hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab pada siklus 1 ini siswa masih belum maksimal karena pada saat proses pembelajaran siswa kurang mendengarkan

penjelasan dari guru mengenai penggunaan metode tanya jawab, siswa juga belum mampu menjawab mengenai permasalahan yang telah diberikan oleh guru, siswa juga mencari jawaban belum tepat waktu, siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum tenang dan juga siswa belum mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru serta belum terfokus pada satu permasalahan

Tabel 2.

Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Siklus 1

No	Aspek yang di amati	Jumlah
1	Guru membuka dengan salam	2
2	Guru memeriksa kehadiran siswa	3
3	Guru memberikan apersepsi	2
4	Menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran	2
5	Mengomunikasikan penggunaan metode tanya jawab	2
6	Guru mengajukan pertanyaan ke seluruh kelas	3
7	Guru memberikan waktu yang cukup untuk memikirkan jawabannya, sehingga dapat merumuskan secara sistematis	3
8	Tanya jawab harus berlangsung dalam suasana tenang	3
9	Pertanyaan dapat ditujukan pada seorang siswa atau seluruh kelas	2
10	Guru mengusahakan agar setiap pertanyaan harus berisi satu masalah saja	3
Jumlah skor pengamatan		25
Skor ideal		40
Skor Rata-rata		2,5
Persentase terlaksana		62,5%
Persentase tak terlaksana		37,5%

Berdasarkan tabel diatas, maka terlihat bahwa jumlah skor rata-rata aktivitas guru pada siklus 1 adalah sebesar 2,5, keterlaksana sebesar 62,5 % dan ketidak terlaksanaan sebesar 37,5% hal ini menunjukkan peneliti belum maksimal karena guru masih kurang menjelaskan menjelaskan tujuan

pembelajaran dan mengkomunikasikan penggunaan metode tanya jawab serta dalam proses tanya jawab keadaan suasana ruang belum tenang dan pertanyaan yang diberikan belum terfokus pada satu masalah saja

4. Evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan tes evaluasi pada siklus 1 dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran tentang pemahaman lokasi melalui peta yang diberikan pada tanggal 27 Juli 2019 dengan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 80% dengan nilai rata-rata mencapai 70,16

5. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan analisis dan permasalahan dengan menggunakan metode tanya jawab dapat disusun refleksi kegiatan, bahwa aspek keberhasilan dan kelemahan penerapan kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus 1 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Refleksi Pelaksanaan pembelajaran

No	Kondisi Awal	Siklus 1	Refleksi
1	Guru masih kaku menerapkan langkah-langkah pembelajaran metode tanya jawab	Guru mengajar masih belum sesuai langkah-langkah metode tanya jawab	Dibandingkan kondisi awal guru sudah mulai menerapkan pembelajaran metode tanya jawab
2	Guru masih mendominasi pembelajaran tersebut		

Tabel 4

Refleksi Aktivitas Belajar Siswa

No	Kondisi Awal	Siklus 1	Refleksi
1	Masih banyak siswa yang pasif	Siswa yang pasif agak banyak	Dibanding kondisi awal yang masih banyak siswa yang pasif setelah tindakan siswa yang pasif menjadi agak banyak
2	Sebagian besar siswa tidak berani bertanya	Sebagian siswa tidak berani bertanya	Kondisi awal sebagian besar siswa tidak berani bertanya setelah tindakan siklus 1 sebagian siswa tidak berani bertanya
3	Aktivitas siswa dalam belajar masih rendah	Aktivitas siswa dalam belajar agak tinggi	Terjadinya peningkatan aktivitas dalam belajar dari kondisi awal rendah setelah siklus 1 menjadi agak meningkat

Tabel 5

Refleksi Hasil Belajar Siswa

No	Kondisi Awal	Siklus 1
1	Nilai ulangan harian kondisi awal yang terendah 40	Nilai ulangan harian siklus 1 yang terendah 60
2	Nilai tertinggi 85	Nilai tertinggi 90
3	Nilai Rata-rata 66,5	Nilai Rata-rata 70,16

Dari tabel diatas memuat hasil belajar siswa dari kondisi awal dan siklus 1 dapat dibuat kesimpulan yaitu :

1. Terjadi kenaikan nilai terendah 40 menjadi 60
2. Pengembalian nilai tertinggi dari 85 menjadi 90
3. Nilai rata-rata kondisi awal 66,5 menjadi 70,16

B. Deskripsi Hasil Siklus 2

1. Perencanaan Tindakan

Pada siklus 2 ini perencanaan yang dilakukan oleh guru sama seperti apa yang disiapkan pada siklus 1 namun pokok bahasa yang diajarkan adalah letak dan luas Indonesia adapun persiapan yang dilakukan yakni (1) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk tindakan siklus 2; (2) Guru membuat lembar observasi untuk guru dan siswa; (3) Membuat soal latihan evaluasi.

Berawal dari kegiatan tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum diungkapkan oleh siswa. Sebelum mengakhiri proses pembelajaran, guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari sekaligus meminta siswa untuk membuat catatan penting tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan tugas sebagai latihan.

2. Hasil Pengamatan

Siklus 2 ini dilakukan mengenai hal-hal berkaitan dengan kesiapan siswa mengikuti pelajaran, cara siswa mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat cara siswa mengerjakan soal-soal latihan, cara siswa menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada siklus 2 dan cara siswa berinteraksi dengan guru dapat dilihat pada lembar observasi yang tercantum pada Tabel 6

Tabel 6

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus 2

No	Aspek yang di amati	Jumlah
1	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran	90
2	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai penggunaan metode tanya jawab	86
3	Siswa menjawab pertanyaan mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru	106
4	Siswa mencari jawaban sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga dapat merumuskannya secara sistematis	90
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	80
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta siswa termotivasi untuk mengajukan pertanyaan apabila belukm memahami materi yang diajarkan	80
7	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dan terfokus pada permasalahan yang terjadi	73
Jumlah skor pengamatan		605
Skor ideal		840
Skor rata-rata		21,84
Persentase keterlaksanaan		76,54%
Persentase ketidakterlaksanaan		23,46%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab pada siklus 2 ini telah memenuhi kriteria keterlaksanaan aktivitas siswa sudah mencapai 76,54% hal ini menunjukkan bahpelaksanaan dengan menggunakan metode tanya jawab pada siklus 2 ini siswa sudah

memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang telah diberikan, siswa juga mampu menjawab dan mencari jawaban tepat waktu dan mengikuti proses pembelajaran dengan tenang serta siswa menjawab yang diberikan oleh guru terfokus pada permasalahan yang terjadi

Tabel 7

Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Siklus 2

No	Aspek yang di amati	Jumlah
1	Guru membuka pelajaran dengan salam	3
2	Guru memeriksa kehadiran siswa	3
3	Guru memberikan apersepsi	2
4	Menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran	4
5	Mengomunikasikan penggunaan metode tanya jawab	4
6	Guru mengajukan pertanyaan keseluruhan siswa	3
7	Guru memberikan waktu yang cukup untuk memikirkan jawabannya, sehingga dapat merumuskan secara sistematis	3
8	Tanya jawab harus berlangsung dalam Suasana tenang	4
9	Pertanyaan dapat ditujukan pada seorang siswa atau seluruh siswa	4
10	Guru mengusahakan agar setiap pertanyaan harus berisi satu masalah saja	3
Jumlah skor pengamatan		33
Skor ideal		40
Skor rata-rata		3,3
Persentase terlaksana		82,5%
Persentase ketidakterlaksanaan		17,5%

Berdasarkan tabel diatas, maka jumlah skor rata-rata aktivitas guru pada siklus 2 adalah sebesar 3,3 keterlaksanaan sebesar 82,5% dan ketidakterlaksanaan sebesar 17,5% hal ini mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria keterlaksanaan seperti yang telah ditetapkan yaitu > 70 terlaksana, maka pengamatan ini dihentikan pada siklus 2.

3. Evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan tes evaluasi pada siklus 2 dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan

materi pelajaran tentang letak dan luas Indonesia yang diberikan pada tanggal 3 Agustus 2019 dengan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 90% dengan nilai rata-rata 77,5

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan analisis dan permasalahan dengan menggunakan metode tanya jawab dapat disusun refleksi kegiatan, bahwa aspek keberhasilan dan kelemahan penerapan kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus terlihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Refleksi Pelaksanaan pembelajaran

No	Kondisi Awal	Siklus 2	Refleksi
1	Guru tidak kaku lagi menerapkan langkah-langkah pembelajaran metode tanya jawab	Guru mengajar sesuai langkah-langkah metode tanya jawab	Guru menerapkan pembelajaran metode tanya jawab
2	Siswa sudah mendominasi pembelajaran tersebut	Guru menerapkan pembelajaran metode tanya jawab	

kegiatan, bahwa aspek keberhasilan dan kelemahan penerapan kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus adalah

Tabel 8
Refleksi Aktivitas Belajar Siswa

No	Kondisi Awal	Siklus 2	Refleksi
1	Banyak siswa yang aktif	Siswa yang aktif banyak	Dibanding kondisi awal yang masih banyak siswa yang aktif setelah tindakan siswa yang aktif menjadi banyak
2	Sebagian besar siswa sudah berani bertanya	Sebagian siswa sudah berani bertanya	Kondisi awal sebagian besar siswa berani bertanya setelah tindakan siklus 2 sebagian siswa berani bertanya
		Aktivitas siswa dalam belajar tinggi	Terjadinya peningkatan aktivitas dalam belajar dari kondisi awal meningkat setelah siklus 2 menjadi meningkat

Tabel 9
Refleksi Hasil Belajar

No	Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai ulangan harian kondisi awal yang terendah 40	Nilai ulangan harian siklus 1 yang terendah 60	Nilai ulangan harian siklus 2 yang terendah 65
2	Nilai tertinggi 85	Nilai tertinggi 90	Nilai tertinggi 100
	Nilai Rata-rata 66,5	Nilai Rata-rata 70,16	Nilai Rata-rata 77,5

Dari tabel diatas memuat hasil belajar siswa dari kondisi awal dan siklus 1 dapat dibuat kesimpulan yaitu:

- Terjadi kenaikan nilai terendah 40 menjadi 60 menjadi 65
- Pengembalian nilai tertinggi dari 85 menjadi 90 menjadi 100
- Nilai rata-rata kondisi awal 66,5 menjadi 70,16 menjadi 77,5

C. Pembahasan

Hasil analisis data setiap siklus menunjukkan bahwa melalui pemberian topic materi pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode tanya jawab memberikan dampak positif terhadap keaktifan dan hasil belajar IPS ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 10
Dampak positif terhadap keaktifan dan hasil belajar IPS

Skor Siswa	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
	1995	2105	2325
Rata-rata	66,5	70,16	77,5
Ketuntasan Hasil Belajar	53%	80%	86%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari peningkatan rata-rata hasil tes dari siklus ke siklus pada tes pra tindakan dengan menggunakan metode tanya jawab yakni 53% dengan nilai rata-rata 66,5 maka pada siklus 1 meningkat menjadi 80% dengan nilai rata-rata 70,16 dan siklus 2 ketuntasan belajar mencapai 86% dengan nilai rata-rata 77,5 ini menunjukkan bahwa pemberian permasalahan pada siswa dengan belajar dengan menggunakan metode tanya jawab pada pembelajaran IPS dapat memotivasi siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi belajar terlebih dahulu. Selain itu penerapan metode tanya jawab juga dapat melatih siswa untuk memahami langkah-langkah dalam menyelesaikan soal dengan benar. Penerapan metode tanya jawab secara terus-menerus akan membiasakan siswa untuk menyelesaikan soal-soal dengan tingkat kesukaran dengan tepat dan mampu untuk berargumentasi dan berpikir kritis. Dampak lain dari penerapan pembelajaran metode tanya jawab adalah perubahan sikap dan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS dan tidak takut dalam berargumentasi. Pada setiap siklus yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode tanya jawab menyebabkan siswa menjadi lebih bersemangat dan tidak merasa bosan belajar karena mereka tertantang setiap kali dalam proses tanya jawab. Demikian pula siswa menjadi lebih baik dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mereka dapat menguasai materi yang telah diberikan oleh guru dan mereka mengalami peningkatan dalam prestasi belajarnya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran dengan penggunaan metode tanya jawab dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada siswa kelas VII.9

SMP Negeri 4 Baubau hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan siswa pada siklus 1 presentase keterlaksanaan mencapai 52,38 % dan siklus 2 mencapai 72 %

2. Metode pembelajaran tanya jawab dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas VII.9 SMP Negeri 4 Baubau. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal kemampuan siswa dari nilai rata-rata 67 dengan presentase sebesar dari 53% menjadi 80% dengan nilai rata-rata 70 pada siklus 1 dan di akhiri pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 86% dengan peningkatan sebesar 6% dari siklus 1 dan 2 perolehan nilai rata-ratanya mencapai 77.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal antara lain

1. Diharapkan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebaiknya mengalokasikan waktu pemberian tugas yang lebih banyak agar hasil yang diperoleh lebih baik
2. Guru IPS hendaknya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memilih strategi pembelajaran agar siswa merasa tidak jenuh atau bosan dalam mengikuti pembelajaran IPS
3. Guru IPS dapat mempertimbangkan penerapan metode pembelajaran ini dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap materi IPS lainnya
4. Supaya sekolah menyimpan fasilitas yang memadai khususnya buku-buku pelajaran dan media pembelajaran sehingga kebutuhan guru dan siswa dapat terpenuhi.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati and Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah and Dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noveralia Eka and Dkk. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Tanya Jawab Dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Pontianak Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan*.
- Poerwanto. 1986. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.